

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Cipinang, yang berada di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi agraris cukup besar. Salah satu produk andalan desa ini adalah pisang, yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat setempat. Melimpahnya produksi pisang memberikan peluang untuk meningkatkan nilai tambah melalui diversifikasi produk olahan berbasis pisang. Salah satu produk yang memiliki prospek baik adalah keripik pisang, yang dapat menjadi produk unggulan desa jika dikelola secara optimal.

Namun, potensi ini belum sepenuhnya terealisasi karena adanya beberapa kendala :

1. Harga jual pisang yang rendah saat panen melimpah. Kondisi ini sering kali merugikan petani karena kurangnya diversifikasi produk dan pengolahan pascapanen.
2. Keterbatasan akses pasar. Produk olahan keripik pisang cenderung hanya dipasarkan dalam lingkup lokal, sehingga peluang ekspansi ke pasar yang lebih luas belum dimanfaatkan secara maksimal.
3. Kemasan dan branding yang kurang menarik. Dalam persaingan dengan produk serupa di pasar modern, aspek visual dan daya tarik produk dari Desa Cipinang masih memerlukan peningkatan signifikan.
4. Minimnya pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran. Sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan metode pemasaran tradisional yang tidak mampu menjangkau konsumen di luar wilayah setempat.

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) memiliki peran penting sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi di tingkat desa. Dalam konteks Desa Cipinang, BUMDes memiliki potensi besar untuk menjadi fasilitator dan katalisator dalam

pengembangan produk unggulan desa, khususnya keripik pisang. Dengan memanfaatkan pendekatan berbasis kearifan lokal, BUMDes dapat memberikan solusi terhadap kendala-kendala tersebut melalui:

1. Peningkatan kapasitas pengelolaan produk melalui pelatihan manajemen produksi dan pemasaran bagi pelaku UMKM.
2. Pengembangan strategi branding dan pemasaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan daya saing produk keripik pisang.
3. Pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar, baik nasional maupun internasional.

Kearifan lokal masyarakat Desa Cipinang, seperti tradisi gotong royong, dapat menjadi modal sosial yang mendukung keberhasilan program-program BUMDes. Dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, mulai dari petani pisang hingga pelaku UMKM, BUMDes dapat menciptakan ekosistem yang saling mendukung dalam mengembangkan produk unggulan desa.

Pengembangan keripik pisang sebagai produk unggulan desa tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga sosial. Secara ekonomi, pengembangan ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan memperkuat ekonomi desa. Secara sosial, pengembangan ini dapat memperkuat solidaritas komunitas melalui kerjasama antarwarga dan menciptakan kebanggaan atas produk lokal.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif bagi BUMDes dalam mengelola dan mengembangkan produk unggulan desa berbasis kearifan lokal. Selain memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat Desa Cipinang, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi desa-desa lain dalam mengoptimalkan potensi lokal mereka.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, adalah menyangkut strategi bumdes dalam pengembangan produk unggulan desa berbasis kearifan lokal Desa cipinang, kecamatan rumpin, bogor. Agar penelitian ini lebih terfokus, beberapa batasan masalah ditetapkan sebagai berikut :

1. Penelitian hanya berfokus pada pengembangan produk keripik pisang sebagai produk unggulan Desa Cipinang.
2. Analisis strategi difokuskan pada peran BUMDes dalam mendukung produksi, kemasan, branding, dan pemasaran produk lokal.
3. Pemanfaatan teknologi digital yang dikaji meliputi penggunaan media sosial, e-commerce, dan teknik pemasaran berbasis digital.
4. Penelitian tidak mencakup analisis mendalam terkait aspek finansial operasional BUMDes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang efektif bagi BUMDes dalam mengembangkan produk unggulan desa berbasis kearifan lokal di Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Bogor?
2. Bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan kualitas kemasan dan branding produk keripik pisang agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas?
3. Sejauh mana pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung BUMDes dan pelaku UMKM dalam memperluas jangkauan pasar produk keripik pisang?
4. Apa saja kendala dan peluang yang dihadapi BUMDes dalam mengelola produk unggulan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat?

5. Bagaimana implementasi kearifan lokal dapat diintegrasikan dalam strategi pengembangan produk unggulan desa untuk menciptakan keunikan dan daya tarik pasar?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi strategi yang efektif bagi BUMDes dalam mengembangkan produk unggulan desa berbasis kearifan lokal di Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Bogor.
2. Menganalisis peran BUMDes dalam meningkatkan kualitas kemasan dan branding produk keripik pisang agar lebih menarik dan kompetitif di pasar yang lebih luas.
3. Mengevaluasi pemanfaatan teknologi digital oleh BUMDes untuk membantu pelaku UMKM memperluas jangkauan pasar produk keripik pisang.
4. Mengidentifikasi kendala dan peluang yang dihadapi BUMDes dalam pengelolaan produk unggulan desa.
5. Merumuskan model pengembangan produk unggulan desa berbasis kearifan lokal yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing produk di pasar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan kajian ilmu manajemen pemasaran yang dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya
 - b. Mengembangkan wawasan kajian ilmu manajemen pemasaran khususnya digital marketing yang dapat dijadikan rujukan berikutnya
2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi pimpinan BUMDes dalam rangka pengambilan keputusan di bidang pemasaran yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur kinerja dan konsep kerja baru dalam meningkatkan peranan BUMDes seterusnya.

